

# CODE-MIXING USED BY BALINESE PEOPLE IN DUSUN BALITUNG

By

I Dewa Nyoman Tri Yoga Satriawiguna, NIM 1812021104

English Language Education, Universitas Pendidikan Ganesha,  
Singaraja

E-mail: [tri.yoga@undiksha.ac.id](mailto:tri.yoga@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

This study discusses the types and reasons of code-mixing used by Balinese people in Dusun Balitung. The data are taken from 3 domains, which are; family, neighbourhood, and friendship domain using purposive sampling technique. There are 2 techniques used to collect the data, which are; observation to identify the types, and interview to investigate the reasons. As the result, there are 60 code-mixing occur in the conversation done by the participants. Insertion is the most types uttered by the participants, which are 41 times uttered. Followed by alternation types uttered for 13 times, and congruent lexicalization uttered for 6 times. Talking about a particular topic is the most reasons used, then followed by intentions of clarifying the speech content for interlocutors, quoting somebody else, be empathic about something, interjection, repetition used for clarification, and expressing group identity.

**Keywords:** Code-Mixing, Balinese People, Dusun Balitung

# CODE-MIXING USED BY BALINESE PEOPLE IN DUSUN BALITUNG

By

I Dewa Nyoman Tri Yoga Satriawiguna, NIM 1812021104

English Language Education, Universitas Pendidikan Ganesha,  
Singaraja

E-mail: [tri.yoga@undiksha.ac.id](mailto:tri.yoga@undiksha.ac.id)

## ABSTRAK

Studi ini membahas tentang jenis dan alasan campur kode yang digunakan oleh masyarakat Bali di Dusun Balitung. Data diambil dari 3 domain, yaitu; domain keluarga, lingkungan, dan pertemanan menggunakan teknik purposive sampling. Ada 2 teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu; observasi untuk mengidentifikasi jenis, dan wawancara untuk menyelidiki alasan. Hasilnya, terdapat 60 campur kode yang terjadi dalam percakapan yang dilakukan oleh partisipan. Insertion merupakan jenis yang paling banyak diucapkan oleh partisipan, yaitu sebanyak 41 kali diucapkan. Diikuti dengan jenis pergantian yang diucapkan sebanyak 13 kali, dan leksikalisasi yang kongruen diucapkan sebanyak 6 kali. Pembicaraan topik tertentu merupakan alasan yang paling banyak digunakan, kemudian diikuti dengan maksud memperjelas isi tuturan lawan bicara, mengutip orang lain, berempati terhadap sesuatu, interjeksi, pengulangan yang digunakan untuk klarifikasi, dan mengungkapkan identitas kelompok. **Kata Kunci:** Campur Kode, Orang Bali, Dusun Balitung